

BAB II

GAMBARAN UMUM FEDERASI RUSIA

Pada bab ini, penulis akan memaparkan gambaran secara umum seperti apa Negara Rusia, mulai dari pemaparan tentang Uni Soviet, Rusia, geografi, system pemerintahan Uni Soviet dan Rusia, dsb. Hal ini perlu disampaikan oleh penulis, karena pentingnya mengetahui secara umum seperti apa Negara tersebut sebelum kita membahas lebih dalam dan jauh tentang permasalahan yang penulis akan bahas. Seperti yang telah diketahui bahwasanya Rusia merupakan salah satu Negara adidaya selain dari Amerika Serikat. Oleh karena tidak lengkap rasanya jika penulis tidak memaparkan terlebih dahulu tentang Negara rusia, Negara yang penuh dengan sejarah masa lampau yang hebat dan juga Negara yang pernah mengalami masa keemasan sebagai Negara yang disegani ataupun ditakuti ketika Negara ini masih menjadi Uni Soviet.

A. Uni Soviet

Uni Soviet juga disebut sebagai Uni Soviet Sosialis Republik (SSSR), adalah sebuah negara komunis di Eropa Timur dan Asia Utara yang pernah ada dari tahun 1917 sampai tahun 1991. Negara ini didirikan setelah Revolusi Oktober pada tanggal 7 November 1917. Nama negara ini adalah terjemahan dari Soyuz Sovetskikh Sotsialisticheskikh Respublik, disingkat menjadi CCCP atau SSSR. Nama pendeknya adalah USSR (Union of Soviet Socialist Republics), dari bahasa Rusia. Soviet sendiri dapat berarti sebuah dewan, badan atau majelis, atau

Bermula dari Kerajaan Rusia yang diikuti oleh Revolusi Oktober pada paruh waktu 1917 dan perang sipil Rusia pada tahun 1918 – 1921, Uni Soviet dulunya adalah serikat dari beberapa negara komunis timur. Batas-batas geografinya berubah-ubah dari waktu ke waktu, namun dari pendudukan terakhir, wilayahnya kira-kira sama dengan luas Kerajaan Rusia, diluar dari negara Polandia dan Finlandia. Sebagai negara terbesar dan tertua yang berbasis komunis yang pernah ada, Uni Soviet menjadi model utama negara komunis pada jaman Perang Dingin, yang artinya pemerintahan dan partai politiknya dikuasai oleh partai komunis.

Dari kurun waktu 1945 hingga runtuhnya pemerintahan ini di tahun 1991, atau yang lebih dikenal dengan masa-masa Perang Dingin, Uni Soviet dan Amerika Serikat adalah dua negara adidaya yang menguasai ekonomi dunia, hubungan internasional, operasi militer, pertukaran budaya termasuk perlombaan penguasaan luar angkasa dan olahraga. Pada awalnya mereka hanya terdiri atas empat negara Republik Sosialis Soviet, Uni Soviet berkembang menjadi 15 negara atau "uni republik" pada tahun 1956, yaitu: RSS Armenia, RSS Azerbaijan, RSS Byelorusia, RSS Estonia, RSS Georgia, RSS Kazakhstan, RSS Kirgizstan, RSS Latvia, RSS Lituania, RSS Moldavia, RSFS Rusia, RSS Tajikistan, RSS Turkmenistan, RSS Ukraina dan RSS Uzbekistan. (Dan dari pendudukan RSS Estonia pada 6 Agustus, 1940 hingga re-organisasi dari RSS

K... 1940 menjadi RSS Estonia pada tanggal 16 Juli 1956, negara-negara

Federasi Rusia adalah pengganti dari Uni Soviet dan Rusia anggota pertama dari Persemakmuran Negara-negara Merdeka. Setelah Uni Soviet dibubarkan lalu didirikan Persemakmuran Negara-Negara Merdeka (PNM) atau dikenal dengan CIS (Commonwealth of Independent States), di mana semua negara mantan anggota Uni Soviet ikut kecuali tiga Negara Baltik yaitu Estonia, Latvia dan Lithuania. Georgia awalnya tidak mau ikut menjadi anggota, tetapi beberapa lama kemudian akhirnya bersedia. Ibu kota PNM adalah Minsk, ibu kota Belarus. Pada masanya, Uni Soviet memiliki tiga perwakilan di PBB yaitu Uni Soviet, Ukraina, dan Belarus.

B. Rusia

Federasi Rusia adalah sebuah negara yang membentang dengan luas disebelah timur Eropa dan utara Asia. Dengan wilayah seluas 17.075.400 km², Rusia adalah negara terbesar di dunia. Wilayahnya kurang lebih dua kali wilayah Republik Rakyat Cina (Tiongkok; RRT), Kanada atau Amerika Serikat. Penduduknya menduduki peringkat ketujuh terbanyak di dunia setelah Tiongkok, India, Amerika Serikat, Indonesia, Brasil, dan Pakistan.²¹

Negara ini dahulu pernah menjadi negara bagian terbesar Uni Soviet. Rusia adalah ahli waris utama Uni Soviet; negara ini mewarisi 50% jumlah penduduk, 2/3 luas wilayah, dan kurang lebih 50% aset-aset ekonomi dan persenjataannya. Kota-kota besar di Rusia antara lain Moskow, Saint Petersburg, Nizhny Novgorod, Yekaterinburg, Samara, Omsk, Kazan, Chelyabinsk, Rostov na Donu,

Ufa, Volgograd, Perm, Krasnoyarsk, Saratov, Voronezh, Tolyatti, Krasnodar, Ulyanovsk, dan Izhevsk. Saat ini Rusia berusaha keras untuk meraih status sebagai negara adidaya lagi. Meskipun Rusia adalah negara penting, tetapi statusnya masih jauh dibandingkan dengan status Uni Soviet dulu.

C. Sejarah

Sejarah Rusia diawali dengan perpindahan bangsa-bangsa Skandinavia yang dikenal sebagai bangsa Varangia yang dipimpin oleh tokoh semi legendaris Rurik yang menyeberangi Laut Baltik serta pada tahun 862 M memasuki kota Novgorod dan memerintah di sana. Pada tahun 882 ia menguasai Kiev, kota Slavia yang berkembang menjadi pusat perdagangan antara Skandinavia dan Konstantinopel. Pada tahun 989 Vladimir I meluaskan wilayahnya hingga Kaukasus dan Laut Hitam serta mengambil ajaran Gereja Ortodoks Yunani. Kerajaan Kiev Rusia berakhir setelah serangan Mongol pada tahun 1237 oleh Batu Khan, cucu Genghis Khan.

Selanjutnya bangsa Mongol dikalahkan oleh Dimitri Donskoy pada tahun 1380 dengan kemenangan di Kulikovo. Kemudian daerah-daerah yang tercerai berai disatukan kembali oleh Ivan IV; ia menaklukan Kazan (1552), Astrakhan (1516) serta menguasai Siberia. Pemerintahan dilanjutkan oleh penerusnya sampai wangsa Romanov naik tahta yang diawali dengan diangkatnya oleh Michael Romanov sebagai Tsar (1613). Dinasti Romanov berkuasa selama 304 tahun hingga tahun 1917 dengan Tsar Nikolai II sebagai tsar terakhir. Pada bulan

Februari 1917, di bawah pemerintahan Sementara di bawah Pangeran Lvov dan

Alexander Kerensky sampai 25 Oktober 1917, saat pemerintahan tersebut digantikan Pemerintahan Revolusi Bolshevik oleh Vladimir Ilyich Lenin.

Pada periode selanjutnya, pemerintahan dilanjutkan secara diktator oleh Josef Stalin (1922) yang mewujudkan Uni Soviet (Soviet berarti Dewan) dengan bergabungnya negara-negara di sekitar Rusia. Pemerintahan Uni Soviet berakhir setelah pada tanggal 25 Desember 1991 Presiden Mikhail Gorbachev mengundurkan diri serta berkibarnya bendera tiga warna Rusia di Kremlin.

D. Geografi

Wilayah Rusia berada pada benua Eropa, khususnya Eropa Timur serta benua Asia di mana Pegunungan Ural menjadi batas antara kedua benua. Wilayah paling luas adalah Siberia yang umumnya beriklim tundra. Karena letaknya di belahan bumi yang paling utara, maka wilayah perairan Rusia umumnya tertutupi es dengan beberapa laut yang bebas es yakni Laut Barents, Laut Putih, Laut Kara, Laut Laptev dan Laut Siberia Timur yang merupakan bagian dari Arktik atau kutub utara, serta Laut Bering, Laut Okhotsk dan Laut Jepang yang merupakan bagian dari Samudra Pasifik. Iklim di kawasan Rusia adalah Tundra, yang sangat dingin.

Rusia memiliki beberapa pulau, antara lain Novaya Zemlya, daratan Franz-Josef, kepulauan Siberia Baru, pulau Wrangel di Samudra Arktik, Kepulauan Kuril dan Sakhalin (yang masih dipersengketakan dengan Jepang). Rusia memiliki beberapa sungai, di antaranya Sungai Dnieper (perbatasan dengan

berbatasan dengan Turki. Melalui Selat Bosphorus dan Selat Dardanela, kapal-kapal Rusia dari Laut Hitam dapat berlayar menuju Laut Tengah dan Terusan Suez. Di bawah ini penulis tampilkan gambar peta Rusia:



Batas-batas wilayah

- Berbatasan dengan Norwegia dan Finlandia
- Berbatasan dengan negara-negara Baltik yakni Estonia dan Latvia kemudian Belarus dan Ukraina
- Laut Hitam, Georgia dan Azerbaijan
- Laut Kaspia, Kazakhstan, Republik Rakyat Cina, Mongolia dan Korea Utara
- Samudra Pasifik utara meliputi Laut Jepang, Laut Okhotsk, dan Selat

Rusia (Jerman: *Russland*, Belanda: *Rusland*) atau *Rusland* yang memiliki

jarak beberapa mil dari pulau Little Diomedede, bagian dari Alaska (Amerika Serikat)

- Di sebelah utara dengan Samudra Arktik (Kutub Utara)

E. Demografi

Memiliki populasi sebesar 142 juta jiwa hingga menduduki peringkat 9 dalam tingkat populasi dunia membawa Rusia menjadi salah satu negara dengan tingkat populasi yang cukup tinggi. Uniknya, Rusia mempunyai kepadatan penduduk yang rendah karena luasnya yang besar. Kepadatan penduduk yang tertinggi berada di belahan Eropa Rusia, di kawasan Pegunungan Ural dan di barat daya Siberia. Bagian tenggara Siberia yang bertemu dengan Samudra Pasifik jarang dihuni, sementara bagian selatannya adalah kawasan yang terpadat.

Terdapat lebih dari 160 kelompok etnis dan suku-suku pribumi yang berbeda di Rusia. Menurut sensus tahun 2002, 79,8% penduduknya berasal dari suku Rusia, 3,8% suku Tatar, 2% suku Ukraina, 1,2% suku Bashkir, 1,1% suku Chuvash, 0,9% suku Chechen, 0,8% suku Armenia. 10,3% sisanya termasuk orang-orang yang tidak menyebutkan sukunya serta 0,56% suku Avar, 0,43% suku Azerbaijan, 0,56% suku Belarusia, suku Buryat, suku Han, suku Evenk, 0,14% Ingush, suku Inuit, Yahudi, 0,36% suku Kabardino, suku Kalmyk, 0,13% suku Karacay, suku Karelia, 0,45% suku Kazakh, 0,20% suku Komi, suku Korea, 0,42% suku Mari, suku Mordvin, suku Nenetse, 0,35% suku Ossetia, suku Polandia, 0,17% suku Tuvan, suku Udmurt, suku Uzbek, suku Yakut, dan lain-lain. Hampir seluruh dari kelompok-kelompok ini tinggal di kawasannya masing-masing; hanya suku Rusia

yang dapat ditemukan dalam jumlah yang signifikan di seluruh kawasan di negara tersebut.

F. Politik dan pemerintahan

Rusia Sampai tahun 1917 Rusia merupakan kerajaan/kekaisaran dengan seorang tsar sebagai kepala negara. Selama bentuk pemerintahannya masih kekaisaran, terutama pada masa Dinasti Romanov, Rusia mengalami persinggungan politik dengan negara-negara Eropa, di antaranya konflik dengan pemerintahan Perancis pimpinan Napoleon Bonaparte, Krisis Balkan karena menginginkan pelabuhan yang bebas dari es di Eropa yang dinamakan Politik Air Hangat, Penyatuan Pan Slavia serta sering mengalami pertempuran dengan Turki Usmani (Ottoman) Turki dalam memperebutkan wilayah Kaukasus dan Austria-Hungaria dalam Perang Dunia I. Akibat politik ini pula terjadi pertempuran dengan Jepang dan intervensi terhadap Tiongkok. Masa selanjutnya, politik Rusia dilebur dengan kepentingan Uni Soviet yang mengambil sikap independen bahkan menentang ketika terjadi penggulingan kekuasaan Mikhail Gorbachev oleh Gennady Yanayev menjelang keruntuhan Uni Soviet yang diprakarsai Presiden Boris Yeltsin.

Pemerintahan dipegang oleh presiden yang berpusat di Kremlin serta perdana menteri yang bertanggung jawab terhadap parlemen namun dengan peranan yang terbatas dibandingkan dengan Presiden. Sejak pembangkangan Wakil Presiden Aleksander Ruskoi dan ketua parlemen asal Chechnya, Ruslan Khasbulatov,

Federal yang merupakan majelis tinggi dan majelis rendah yang dikenal dengan Duma.

Karena Rusia merupakan negara federal yang memiliki berbagai macam etnis, setelah keruntuhan Uni Soviet, Rusia mengalami masalah separatisme. Ada beberapa kelompok etnis yang ingin memisahkan diri dan mengakibatkan krisis berlarut-larut, seperti di Chechnya dan Ingushetia. Rusia juga terancam atas perluasan NATO ke wilayah Eropa Timur. Kekhawatiran atas pemilihan di Ukraina, kerjasamanya dengan Belarus, ditambah dengan tradisi di Rusia yang dianggap cocok dengan budaya sentralisasi, demokratisasi malah membuat harga diri Rusia merosot di mata dunia dan menimbulkan berbagai macam gejolak dan krisis berkepanjangan.

Pemerintahan Rusia dapat dibagi menjadi:

- Masa Tsar atau Kekaisaran
- Masa Uni Soviet
- Masa Kepresidenan Rusia

Presiden/pemimpin Uni Soviet

- Lenin
- Trotsky
- Stalin
- Nikita Khrushchev
- Leonid Brezhnev
- Yuri Andropov

- Gorbachev

Presiden Rusia:

1. Boris Yeltsin (1991-2000)
2. Vladimir Putin (2000-2008)
3. Dmitry Medvedev (2008-)

Pembagian administratif

Subjek-subjek federal Rusia.

Federasi Rusia terdiri dari 83 subjek federal, terdiri dari

- 21 republik yang menikmati otonomi dalam skala besar dalam sebagian besar bidang serta dibagi sesuai etnis-etnis tertentu, otonomi secara nominal yang masing-masing memiliki konstitusi sendiri, presiden, dan parlemen. Republik diizinkan untuk menetapkan bahasa aslinya sendiri di samping bahasa Rusia, tetapi diwakili oleh pemerintah di hubungan internasional. Republik berarti rumah bagi minoritas etnis di Rusia. Lihat : daftar republik di Rusia
- 46 oblast (provinsi), merupakan jenis paling umum dari subyek federal dengan gubernur yang ditunjuk secara federal dan dipilih legislator secara local. lihat : daftar oblast di Rusia
- 10 krai (wilayah), 9 krai/ teritori: secara umum sama seperti oblast otonom, desain territorial adalah sejarah, aslinya diberikan kepada daerah paling luar dan akhir juga pada divii administrative yang terdiri atas okrug

dan 1 krai/ teritori. Lihat : daftar krai di Rusia

- 3 okrug (distrik otonom), aslinya entitas otonom dengan oblast dan krai dibuat berdasarkan etnis minoritas. status mereka diangkat ke subjek federal pada tahun 1990 dengan pengecualian oblast otonom Chukotka, semua oblast otonom masih secara administratif menjadi bagian dan satu oblast otonom. Selain itu, terdapat pula dua kota federal (Moskwa dan St. Petersburg).

Ada pula pembagian berdasarkan distrik federal (federalnya okrug), di mana Rusia dibagi menjadi delapan distrik federal. Distrik federal ini adalah jenjang antara pemerintah subjek dan pemerintah federal. Distrik federal ini adalah jenjang antara pemerintah subjek dan pemerintah federal. Distrik ada 8, masing-masing diadministrasikan oleh seorang duta yang ditunjuk oleh presiden Rusia. Tidak seperti subjek federal, distrik federal bukan tingkat pemerintahan sub-nasional, tetapi tingkatan administrasi pemerintah federal. Duta distrik federal menjalankan hubungan antara subjek federal dan pemerintah. Bertanggung jawab mengawasi hubungan pemenuhan subjek federal dengan hukum federal.

G. Ekonomi

Rusia memiliki perindustrian yang cukup maju yang merupakan warisan dari masa pemerintahan Stalin. Industri yang dikenal antara lain industri perlengkapan dan peralatan militer, misalnya industri pesawat tempur yang menghasilkan MiG dan Sukhoi serta helikopter, pesawat terbang, tank, rudal dan persenjataan ringan seperti senapan Kalashnikov. Selain itu ada pula industri berat

... dan industri berat lainnya seperti mineral, batu bara dan minyak bumi. Rusia

juga memiliki industri pertanian yang digalakkan Stalin dengan pertanian kolektifnya.

Sekalipun merupakan negara industri yang tergabung G-8, Rusia masih berusaha mengatasi masalah ekonominya agar mampu menjadi negara adikuasa kembali seperti ketika masa Uni Soviet. Memiliki Oblast Kaliningrad dengan ibu kota Kaliningrad yang berbatasan dengan Polandia dan Lituania serta Laut Baltik.

H. Pertahanan Keamanan

- **Militer**

Rusia mewarisi sebagian besar kekuatan militer Uni Soviet, namun kesulitan ekonomi yang melanda Rusia membuatnya kesulitan membiayai kekuatan militernya. Yang paling sulit dirasakan Angkatan Laut yang banyak membesitukan armadanya, termasuk kapal-kapal induknya sehingga saat ini hanya memiliki satu kapal saja. Setelah musibah kapal selam Kursk di Laut Barents pada tahun 2000, kekhawatiran berbagai pihak bahwa Angkatan Laut Rusia dalam waktu dekat akan musnah bertambah. Hal yang sama dialami oleh Angkatan Darat dan Angkatan Udara, namun keduanya tidak separah Angkatan Laut karena masih mengadakan riset untuk memperbaharui persenjataan yang dimiliki. Meskipun demikian tidak seperti Amerika Serikat maupun pada masa Uni

Rusia masih memiliki persenjataan nuklir warisan Uni Soviet yang sebagian diduga dimiliki oleh negara-negara federasinya dan juga oleh negara-negara yang kini independen seperti Ukraina dan Kazakstan.

Peluncur Luar Angkasa

Uni Soviet dahulu memiliki stasiun peluncur ruang angkasa (kosmodrom) di Baikonur, namun kosmodrom tersebut saat ini berada di wilayah Kazakstan dengan berpenduduk Rusia-Kazakh dan memiliki tingkat kriminalitas tertinggi. Untuk itu Rusia merasa perlu untuk mencarikan stasiun pengganti untuk kepentingan ruang angkasa baik kepentingan sipil, bisnis, dan militer.

Pada masa Uni Soviet, terdapat dinas rahasia yang dikenal dengan nama KGB.

Pada masa Presiden Boris Yeltsin dibentuk dinas keamanan yang bernama FSB.

- **Tokoh-Tokoh Uni Soviet**

1. Vladimir Illich Lenin, Nama aslinya adalah **Vladimir Ilyich Ulyanov**, lahir di Simbirsk, Rusia, 22 April 1870 – meninggal 21 Januari 1924 pada umur 53 tahun), adalah seorang revolusioner komunis Rusia, pemimpin partai Bolshevik, Perdana Menteri Uni Soviet pertama, Kepala Negara *de facto* pertama Uni Soviet dan pencipta paham Leninisme. Nama Lenin sebenarnya adalah sebuah nama samaran dan diambil dari nama sungai Lena, di Siberia.

Perkembangan menjadi seorang Revolusioner

Sementara itu, ketika bekerja sebagai seorang pengacara di Saint Petersburg, ia mulai mengenal karya-karya Karl Marx dan Friedrich Engels.

Karena karya tentang Marxisme dilarang di Rusia, Lenin pun ditangkap dan dipenjarakan selama setahun. Lalu ia dibuang ke Siberia. Saat di dalam penjara pun

Lenin menunjukkan bakatnya dengan mengalahkan para penghuni penjara yang lain dalam hal bermain catur.

Pada bulan Juli 1898, masih di Siberia, Lenin menikahi seorang wanita sosialis bernama Nadezhda Krupskaya. Pada tahun 1899, ia menulis buku tentang perkembangan kapitalisme di Rusia. Pada tahun 1900, ia diperbolehkan pulang dari Siberia. Lalu ia berkeliling Eropa dan mengunjungi konferensi-konferensi Marxis.

Pada tahun 1903 Lenin bertengkar dengan para pengurus Partai Sosial-Demokrat dan Buruh Rusia mengenai struktur kepartaian. Julius Martov, seorang pengurus, menginginkan sebuah struktur yang agak lepas dan otonom sedangkan Lenin menginginkan struktur yang sentralistik. Lalu partai ini pecah menjadi dua. Orang-orang Lenin disebut kaum Bolshevik yang berarti mayoritas dan orang-orang Martov disebut kaum Menshevik yang berarti minoritas.

Revolusi Rusia

Pada bulan Februari 1917, berhubung dengan kekalahan besar Rusia di Perang Dunia I, maka Tsar Nikolas II dipaksa untuk turun takhta. Lalu dibentuk sebuah kabinet yang dipimpin oleh Alexander Kerensky. Tanggal 16 April 1917, Lenin kembali ke Petrograd, nama kota Saint Petersburg yang telah di'Rusia'-kan.

Kemudian Lenin pada bulan Juli mencoba mengadakan pemberontakan kaum buruh. Tetapi pemberontakan ini gagal, lalu Lenin melarikan diri ke Finlandia. Pada bulan Oktober 1917 ia kembali lagi dan berusaha mengadakan Revolusi Oktober. Pada saat ini ia berhasil, maka pada tanggal 7 November 1917

menurut tarikh Kalender Gregorian atau tanggal 25 Oktober menurut tarikh Kalender Julian, revolusinya berhasil dan Kerensky terpaksa melarikan diri.

Pada tanggal 30 Agustus 1918, Lenin ditembak oleh Fanya Kaplan, seorang wanita revolusioner pula, sebanyak tiga kali. Kaplan menganggap Lenin telah mengkhianati Revolusi Rusia. Lenin bisa selamat tetapi kesehatannya mulai menurun dan tak pernah pulih kembali. Akhirnya, ia meninggal dunia pada tanggal 21 Januari 1924 setelah terkena *stroke* sebanyak empat kali.

2. Iosif (Josef) Vissarionovich Stalin, nama asli **Ioseb Jughashvili**, lahir 18 Desember 1878 – meninggal 5 Maret 1953 pada umur 74 tahun) adalah pemimpin Uni Soviet dan seorang diktator yang sangat lalim, dikenal juga dengan sebutan "Manusia Baja" sebagai namanya (Stalin atau *Steel Man*). Ia diperkirakan telah memerintahkan pembunuhan sekitar 30 juta jiwa penduduk Rusia dan negara-negara sekitarnya. Ia juga dikenal sebagai orang yang membenci agama. Awalnya ia masuk seminari di Tbilisi, namun ia kemudian menjadi tidak percaya adanya Tuhan setelah membaca buku *Asal-usul Spesies* karya Charles Darwin.

Ia tampil sebagai Sekretaris Jenderal Partai Komunis Uni Soviet. Saingan utama Stalin adalah Leon Trotsky. Ketika akhirnya seluruh partai berada di dalam genggamannya Stalin, Trotsky berhasil diusir keluar dari Uni Soviet kemudian dibunuh di Meksiko sekitar tahun 1940. Dan ketika Lenin meninggal dunia tanggal 21 Januari 1924, Stalin tampil sebagai pemimpin Uni Soviet yang baru. Ia memperlakukan saingannya atau siapapun yang tidak sependapat dengannya secara kejam dan tidak manusiawi, terutama pada masa pembersihan besar-

dihukum mati sebagai musuh negara Soviet atau dijebloskan ke dalam kamp-kamp kerja paksa atau penjara. Kamp tahanan Gulag adalah salah satu saksi bisu kejamnya Stalin di masa Teror Besar di Uni Soviet.

Ketika Perang Dunia II (1939-1945) meletus, Uni Soviet berperang bersama Inggris serta Amerika Serikat melawan Nazi Jerman. Tetapi sesuai perang, Stalin memasang "Tirai Besi" antara sekutu Barat dan Soviet dan sebagian besar negara di Eropa Timur dijadikan negara Komunis. Stalin berkuasa sampai saat kematiannya pada usia 74 tahun. Kematiannya ini diduga kuat karena diracun oleh komplotan pimpinan Lavrenty Beria. Pada masa pemerintahannya ia tidak hanya mengawasi seluruh negara Soviet, melainkan juga negara-negara di luar Uni Soviet.

3. Nikita Sergeyevich Khrushchev (lahir dengan nama (Rusia): Никита Сергеевич Хрущёв; Nikita Sergeyevich Chrushevov di Kalinovka, Kursk, Ukraina, 17 April 1894 – meninggal 11 September 1971 pada umur 77 tahun) adalah seorang negarawan Uni Soviet. Setelah mangkatnya Stalin dan perebutan kekuasaan, ia menjabat sebagai Sekjen Partai Komunis Uni Soviet dari tahun 1953 sampai 1964, dan sebagai Perdana Menteri dari tahun 1958 hingga 1964. Pada tahun 1964 ia dilengserkan oleh Partai Komunis dan digantikan oleh Leonid Brezhnev

Khrushchev banyak mengkritik gaya Stalin dalam memimpin Uni Soviet, sehingga sejumlah pengikut Stalin tidak begitu senang dengan dirinya.

Kebijakan-kebijakan penting selama pemerintahan Khrushchev di Soviet.

- Tahun 1956 militer Uni Soviet mengintervensi Hungaria
- Mendukung Mesir selama Krisis Terusan Suez tahun 1956
- Perpecahan Tiongkok-Soviet akibat Krushchev bernegosiasi dengan negara-negara barat dan menolak menolong program angkasa China
- Memulai program angkasa Soviet, yang berhasil mengirim satelit Sputnik dan kosmonot Yuri Gagarin ke luar angkasa.
- Menyetujui pembangunan Tembok Berlin di tahun 1961
- Menempatkan rudal-rudal nuklir di Kuba, sehingga memicu Krisis Rudal Kuba di tahun 1962.

4. **Leonid Ilyich Brezhnev**, Ukraina, 9 Desember 1906 - 10 November 1982) adalah pemimpin Uni Soviet dari tahun 1964 sampai 1982, meski pada awalnya bersama dengan orang lain. Ia adalah Sekjan Partai Komunis Uni Soviet dari tahun 1964 sampai 1982, dan dua kali menjabat sebagai ketua Presidium Dewan Tertinggi Soviet dari tahun 1960 sampai 1964 dan dari tahun 1977 sampai 1982.

5. **Mikhail Sergeyevich Gorbachyov**, dengan panggilan **Gorbachev**; lahir di Stavropol, 2 Maret 1931; umur 80 tahun) adalah politikus Rusia. Ia adalah mantan pimpinan Uni Soviet, periode 1985 hingga bubarnya pada tahun 1991. Pada 11 Maret 1985, ia menjadi Sekretaris Jenderal Partai Komunis Uni Soviet ketika menggantikan Konstantin Chernenko*. Ia melakukan perubahan besar-besaran dalam sistem perekonomian dan politik. Akibatnya, Uni Soviet bubar. Ia meraih Piala Nobel Perdamaian pada tahun 1990. Ia mengundurkan diri sebagai

Presiden Uni Soviet pada 25 Desember 1991, menyusul kudeta oleh kelompok

garis keras di Moskow pada Agustus 1991. Ketika itu terjadi pertentangan atas rencana mengubah bentuk negara. Usahnya bereformasi yang disebut *Perestroika* untuk mengakhiri Perang Dingin secara tak sengaja juga mengakhiri Uni Soviet dan posisinya yang dominan di dunia.

- **Tokoh-tokoh Rusia/Presiden Rusia**

1. **Boris Nikolayevich Yeltsin**, lahir 1 Februari 1931 – meninggal 23 April 2007 pada umur 76 tahun) tampil pertama untuk posisi Presiden Federasi Rusia, menjabat pada 1991-1999. Ia lahir di Sverdlovsk (sekarang Yekaterinburg), Republik Soviet Rusia, Uni Soviet dan presiden Rusia semasa pasca Uni Soviet.

Riwayat politik

Era Yeltsin adalah masa dramatis dalam sejarah Rusia, periode yang ditandakan dengan perubahan politik revolusioner, demokrasi bersama dengan adanya masalah besar politik dan sosial, satu di antaranya ialah korupsi yang merajalela dan terbuka.

Pada Juni 1991 Yeltsin naik takhta bersama dengan gelombang harapan tinggi demi reformasi politik dan kekecewaan dengan kekuasaan komunis.

Pada 12 Juni Yeltsin dipilih sebagai presiden Republik Sosialis Soviet Rusia yang dibentuk menjadi federasi dengan 57% dari suara, menjadi presiden pertama yang dipilih secara langsung di sejarah Rusia.

Pada bulan Agustus 1991, Yeltsin mendapatkan pujian internasional karena ia secara berani dan sebagai seorang demokrat mampu melawan usaha kudeta yang dilakukan oleh kaum komunis garis keras. Hal ini akhirnya

membawa kehancuran komunisme tetapi juga kehancuran Uni Soviet, namun menjadikan Yeltsin sebagai orang terkuat di Kremlin.

Sayangnya ia sendiri menjadi seorang autokrat otoriter dan tidak pernah meraih kembali popularitasnya dan ia meninggalkan jabatan pada tanggal 31 Desember 1999 sebagai seseorang yang dibenci. Ia digantikan oleh Vladimir Putin. Ia meninggal dunia pada tanggal 23 April 2007 akibat gagal jantung.

2. Vladimir Vladimirovich Putin, lahir di Leningrad, RSFS Rusia, Uni Soviet, 7 Oktober 1952; umur 58 tahun) adalah Perdana Menteri Rusia sejak 7 Mei 2008. Sebelumnya ia menjabat sebagai Presiden Federasi Rusia (2000-08). Ia menjabat Presiden Sementara Rusia pada 31 Desember 1999, saat menggantikan Boris Yeltsin dan kemudian terpilih menjadi presiden pada 7 Mei 2000. Pada 2004, ia terpilih kembali untuk masa jabatan yang kedua (dan terakhir sesuai dengan Konstitusi yang berlaku sekarang), yang berakhir pada 2008. Ia adalah mantan pejabat teras KGB lalu FSB, dinas intelijen Rusia. Putin fasih berbahasa Jerman. Putin juga adalah Ketua Umum Rusia Bersatu, partai politik dengan 70% kursi di parlemen Rusia, sejak April 2008.

Biografi

Vladimir Vladimirovich Putin lahir pada tanggal 7 Oktober 1952 di St Petersburg yang pada saat itu dikenal dengan nama Leningrad. Sekalipun mengakui pemerintahan Komunis, Putin dibaptis berdasarkan kepercayaan Gereja Ortodoks. Ketika masa muda, sering dipanggil Putka. Ayahnya, Vladimir

Suaminya adalah karyawan lama dari sebuah pabrik dan meninggal

pada bulan Agustus 1999. Ibunya Maria Ivanovna Putina, meninggal 6 bulan lebih awal.

Putin memiliki kemampuan yang cukup baik dalam berbahasa Inggris dan bahasa Jerman serta memiliki keterampilan dalam bela diri khususnya sambo (bela diri ala Rusia) dan judo, bukan perokok dan bukan pemabuk berat.

Vladimir Putin menikahi Lyudmila pada tahun 1978 dan memiliki dua anak Katya (1985) dan Masha (1986). Kedua duanya lahir di Dresden, Jerman dan saat ini bersekolah di sekolah internasional di Moskwa. Dia memiliki binatang peliharaan berupa seekor anjing pudel yang dipanggil Tosca. Lyudmila sendiri seorang lulusan sarjana bidang filologi pada Universitas Negeri Leningrad. Setelah lulus dia bekerja sebagai pramugari di Kaliningrad dan sekarang sebagai pengajar. Dia memiliki keterampilan dalam berbahasa Inggris, Jerman dan Spanyol.

Karier

Vladimir Putin mengambil kuliah di bidang hukum di universitas negeri di St Petersburg. Setelah lulus kuliah pada tahun 1975 dia bekerja di KGB sebagai intelijen dan ditugaskan di Jerman. Dalam kariernya di KGB, Vladimir Putin memang tidak sehebat tokoh intelijen fiksi James Bond, aktivitasnya pernah terekam oleh kamera ketika mengadakan transaksi di dekat sebuah toko KaDeWe oleh dinas rahasia Jerman Barat saat itu. Namun bagi STASI (Dinas rahasia Jerman Timur) Vladimir Putin bagaikan hantu di siang bolong. Dia menjadi saksi ketika kejatuhan Jerman Timur dan diblokirnya kantor KGB cabang Jerman Timur oleh massa demonstran yang marah. Saat itu KGB Jerman Timur

mengontak Moskwa namun tidak ada jawaban dari Moskwa, meskipun akhirnya selamat karena ditolong oleh pasukan Uni Soviet, bagi dia diamnya Moskwa sudah menjadi isyarat bahwa Moskwa tidak bisa mengambil tindakan apa-apa dan kejatuhan pemerintah Uni Soviet tinggal menunggu waktu. Dia meninggalkan KGB pada tahun 1990 dan menjalin aliansi dengan seorang liberalis Anatoly Sobchak, walikota di St Petersburg yang bertemu selama dia kuliah serta bekerja padanya sebagai asisten sejak Maret 1994.

Ketika Sobchak kehilangan jabatannya pada tahun 1996. Deputy Perdana Menteri Anatoly Chubais, merekomendasikannya sebagai pejabat administrasi kepresidenan. Pada bulan Juli 1998 menjabat sebagai kepala Federal Security Bureau (FSB), dinas rahasia Rusia yang baru menggantikan Nikolai Kovalyov. Setelah Presiden Boris Yeltsin memberhentikan perdana menteri Sergei Stepashin pada bulan Agustus 1999, Putin menjabat sebagai Perdana Menteri. Menjelang awal tahun 2000, Boris Yeltsin mengundurkan diri dari jabatan kepresidenan dan menunjuknya sebagai pejabat kepresidenan. Pada pemilihan presiden tanggal 26 Maret 2000, Putin mendapatkan suara 52.94 persen pemilih. Secara resmi dia menjabat presiden pada tanggal 7 Mei 2000.

Boris Yeltsin menyatakan Vladimir Putin kepada seluruh rakyat Rusia dengan berkata bahwa "Dia dapat mengulangi kejayaan Rusia yang baru pada abad 21". Sergei Stepashin, pejabat yang digantikannya mengatakan bahwa dia seorang yang jujur. Mantan presiden Amerika Serikat Bill Clinton mengatakan dia mampu untuk menjadikan Rusia sebagai negara yang berprospek dan kuat.

dengan Putin pada bulan Agustus 2000 memastikan dia tidak akan merusak Demokrasi Rusia.

Terlepas dari itu semua, Putin memang bermaksud mengembalikan kejayaan Rusia yang masih dirindukan rakyat Rusia pada masa Uni Soviet. Dia mengganti lagu kebangsaan Rusia pada masa Yeltsin, "Patriotiskaya Pesn", atau lagu patriotik yang tanpa lirik dengan menggunakan lagu kebangsaan Uni Soviet "Gimn Sovetskogo Soyuz" Hymne Uni Soviet dengan mengganti liriknya menjadi "Gimn Rossiyskaya Federatsiya" atau Hymne Federasi Rusia dengan memakai aransemen musik pada masa Uni Soviet, Aleksander V. Aleksandrov (selengkapnya dapat dilihat pada Lagu Kebangsaan Rusia), menahan pengusaha minyak Yukos Mikhail Khodorovsky dan menjual sahamnya, serta perlahan lahan menasionalisasikan perusahaan. Beberapa media baik nasional Rusia maupun internasional menyebutkan bahwa Putin secara perlahan lahan memusatkan kekuasaannya di Kremlin sebagaimana Uni Soviet dahulu. Salah satu langkahnya dapat dibaca dari pernyataannya dengan mengatakan bahwa kejatuhan Uni Soviet adalah sebuah tragedi nasional.

Jabatannya sebagai presiden diterusi Dmitry Medvedev pada bulan April 2008, namun begitu dilantik Medvedev segera mengangkat Putin sebagai perdana menteri.

3. **Dmitry Anatolyevich Medvedev**, lahir di Leningrad (kini St. Petersburg), Rusia, 14 September 1965; umur 45 tahun) adalah politikus dan Wakil Perdana Menteri Rusia yang pertama. Ia terpilih sebagai presiden pada 2 Maret 2008. Hasil

Dimitry Anatolyevich Medvedev atau dikenal dengan Dimitry Medvedev dilahirkan di tengah keluarga pengajar. Mending ayahnya, Anatoly Afanasyevich Medvedev, adalah seorang profesor teknik di Institut Teknologi Leningrad Lensoviet. Ibunya, Yulia Veniaminovna Medvedeva, adalah instruktur bahasa di Institut Pedagogi Herzen. Orang tua Medvedev mendorongnya untuk belajar sains, tetapi dia lebih berminat pada bidang hukum. Medvedev sendiri mengambil jurusan hukum di Fakultas Hukum Universitas Negeri Leningrad. Dalam perjalanan kariernya, Medvedev melanjutkan ke program doktor dan selesai pada 1990 dengan spesialisasi hukum privat, korporat dan sekuritas. Sejak itu, dia mengajar sampai tahun 1999.

Semasa kuliah, teman-temannya menggambarkan Medvedev sebagai sosok yang rajin belajar, sopan santun dan pendiam. Selama mengajar, dia menulis sejumlah buku teks untuk kuliah. Sejak profilnya semakin menanjak, dia belajar untuk lebih membuka diri dan berbicara secara terus terang.

Medvedev bertemu istrinya, Svetlana Vladimirovna Medvedeva, saat masih sekolah di tingkat tujuh. Mereka menikah pada tahun 1989 dan dikaruniai seorang putra, Ilya Dmitievich Medvedev.

Sesibuk apapun kegiatannya, Medvedev meluangkan waktu untuk berolahraga terutama renang dan angkat berat selama satu jam di pagi ataupun sore hari. Kemudian memiliki hobi berolahraga *jogging*, catur dan berlatih yoga. Medvedev masih memiliki waktu untuk mendengarkan musik rock klasik. Grup

Medvedev menjadi konsultan hukum di beberapa perusahaan dan institusi pemerintah. Saat Anatoly Sobchak, dosen Medvedev di Universitas Negeri Leningrad, terpilih menjadi Walikota Leningrad, pada tahun 1991, Medvedev bekerja sebagai penasihat hukum Sobchak dan konsultan hukum untuk komite urusan eksternal yang diketuai Vladimir Putin.

Sejak itulah dirinya dan Vladimir Putin bekerjasama. Setelah Presiden Boris Yeltsin menunjuk Vladimir Putin sebagai penggantinya diakhir 1999, Putin memanggil Medvedev ke Moskwa untuk menjadi wakil kepala badan administrasi kepresidenan. Kemudian Medvedev ditugaskan dengan jabatan baru sebagai wakil pertama Perdana Menteri.

Pada kampanye Pemilu Russia di tahun 2000, Medvedev menjadi manajer kampanye Vladimir Putin. Selain bertanggung jawab memimpin staf khusus di Istana Kremlin, Medvedev disertai sejumlah proyek khusus antara lain memimpin komisi yang menyusun kerangka legislasi reformasi pelayanan sipil dan pengawasan terbaik atas sistem hukum Russia.

Kedekatan dengan Vladimir Putin sangat membantu dalam melejitkan karier Medvedev di jajaran Kremlin. Namun tidak seperti kebanyakan elit politik Russia, Medvedev tidak memperoleh kedudukannya dalam politik melalui jajaran KGB. Dalam situs internet www.russiaprofile.org disebutkan, sepanjang karier politiknya di Kremlin, Medvedev disebut sebagai pemain di belakang layar.

Karier dalam dunia bisnis

Medvedev berjanji jika dirinya terpilih menjadi presiden Russia, dirinya

undang Russia sekarang dimana seorang presiden dilarang memiliki jabatan rangkap.

Medvedev berkarier di dunia bisnis. Setelah menamatkan program Doktor, dirinya turut mendirikan perusahaan kecil milik negara bernama Uran. Pada tahun 1993, Medvedev bergabung dengan Ilim Pulp sebagai direktur urusan hukum dan berhasil mengubah perusahaan tersebut menjadi perusahaan pengolah kertas nomor satu di negerinya. Karier di dunia bisnisnya melejit saat Vladimir Putin menjabat sebagai Presiden pada tahun 2000, dirinya menjabat sebagai ketua dewan direksi Gazprom.

Kebijakan yang dianut Medvedev

Dalam sebuah wawancara dengan *Vedomosti*, Medvedev mengatakan sektor kunci ekonomi seperti sektor energi dan industri pertahanan harus tetap di tangan negara guna menjamin perusahaan di sektor-sektor tersebut memiliki pengaruh politis di dalam dan luar negeri.

Gaya kebijakan Medvedev dengan mengambil contoh pernyataan di atas adalah bisa dikatakan dengan liberalisme terkontrol. Artinya, negara bisa dilibatkan hanya dalam kasus yang sangat besar atau kasus yang terlalu tinggi taruhannya bagi perusahaan swasta untuk bisa berhasil. Saat berpidato pada tahun 2008, Medvedev mengatakan bahwa kebebasan lebih-baik daripada tidak ada kebebasan. Medvedev banyak berbicara tentang kebebasan ekonomi, hak asasi manusia dan kebebasan berekspresi. Medvedev juga menyerukan reformasi sistem

Pendidikan

1. Fakultas Hukum Universitas Negeri Leningrad (1987)
2. Doktor dari Fakultas Hukum Universitas Negeri Leningrad (1990)

Karier

1. Mengejar Hukum di Universitas Negeri St. Petersburg (1991-1999)
2. Ahli hukum di Komite Hubungan Eksternal di Kantor Walikota St. Petersburg (1991-1996)
3. Direktur urusan hukum Ilim Pulp Enterprise (1993-1999)
4. Ketua dewan direksi Gazprom (2000-2001 dan 2002-2008)
5. Kepala Staf Kepresidenan (2003-2005)
6. Wakil pertama Perdana Menteri (2005-2008)